**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)**

|  |  |
| --- | --- |
| **Mata Kuliah** | **: Asuhan Kebidanan Komunitas** |
| **Materi Video tentang** | **: Bina Keluarga Balita** |
| **Nama Mahasiswa/NIM** | **: Jianvasya Yuri Guncha Kisalingta / 1910105002 / A1** |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Komponen** |  | **Pembahasan** |
| 1. | Jelaskan apa yang dimaksud dengan bina keluarga balita? | : | Bina Keluarga Balita adalah sebuah kegiatan yang khusus mengelola pembinaan tumbuh kembang anak melalui pola asuh yang benar berdasarkan kelompok umur, kegiatan ini dilaksanakan oleh sejumlah kader yang berada ditingkat RW. |
| 2. | Jelaskan fungsi bina keluarga balita? | : | * Untuk meningkatkan peranan keluarga untuk membina anak balita secara optimal. * Untuk mendapatkan informasi dan edukasi program keluarga berencana dalam perencanaan keluarga dengan pendekatan pada oktimalisasi perhatian pola asuh anak balita dikeluarga. * Upaya mewujudkan keluarga berkualitas * Meningkatkan pengelolaan dan keterampilan orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam membina tumbuh kembang balita melalui rangsangan fisik, motorik, kecerdasan emosional, dan prilaku social, juga merupakan salah satu upaya untuk dapat mengembangkan fungsi pendidikan, sosialisasi, dan kasih sayang dalam keluarga. |
| 3. | Kegiatan apa saja yang ada di bina keluarga balita? |  | * Pembentukan kelompok bina keluarga balita * Pembinaan Kelompok Bina Keluarga Balita * Posyandu, membina tumbuh kembang balita, dan pemantauan tumbuh kembang anak dengan menggunakan Kartu Kembang Anak (KKA). * Menitikberatkan perlakuan orangtua yang tidak membedakan anak laki-laki dan perempuan. * Membuat interaksi antara orang tua dan anak menggunakan media alat bantu yaitu alat permainan edukatif untuk menstimulasi aspek perkembangan anak, seperti aspek fisik, emosional, mental, dan intelektual |
| 4. | Bagaimana langkah-langkah membentuk bina keluarga balita? | : | 1. Pendataan : Dilakukan pendataan sasaran dan potensi wilayah antara lain PKK, tokoh agama, tokoh masyarakat, guru, keluarga-keluarga yang mempunyai potensi khusus dan kader yang mau dan mampu untuk memimpin Bina Keluarga Balita. 2. Penggalangan kesepakatan : Berdasarkan data tersebut petugas lapangan keluarga berencana bersama dengan kelompok kerja teknis melakukan penggalangan kesepakatan 3. Pengukuhan : Legitimasi keberadaannya agar diketahui seluruh warga dan mendapat pengakuan, maka hendaknya kelompok BKB tersebut dikukuhkan dengan SK camat atau lurah dalam kegiatan rapat koordinasi. 4. Pembekalan : Pengurus atau pengelola kelompok BKB yang telah dikukuhkan diberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan BKB melalui pelatihan atau orientasi atau magang sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi setempat. |